

INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BIOLOGI DALAM MEMBANGUN KESADARAN EKOLOGIS MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA

Eni Hidayati¹, Runtut Prih Utami², Eva Latipah³, Abdul Latif⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia
24204012040@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing environmental crisis, the low level of ecological awareness among university students, and the lack of optimal integration between Islamic Religious Education and biology in the learning process. This study aims to describe the forms of integration between Islamic Religious Education and biology and its implementation in developing the ecological awareness of students at UIN Sunan Kalijaga. The research employed a qualitative approach using a field research method through interviews, observations, and documentation techniques. The results show that the integration was carried out by linking biological materials with Islamic values such as khalifah (stewardship), amanah (trust), and environmental balance in both the learning process and daily life practices. This implementation positively influenced students' ecological awareness, as reflected in behaviors such as maintaining environmental cleanliness, reducing plastic use, and using resources more wisely. However, the implementation of this integration remains uneven and has not been systematically structured within the curriculum. Therefore, it is necessary to strengthen integrative, contextual, and practice-based learning designs to develop students' ecological awareness more effectively and sustainably.

Keywords: *Integration of Islamic Religious Education, Biology Learning, Ecological Awareness, Students, UIN Sunan Kalijaga*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya krisis lingkungan dan masih rendahnya kesadaran ekologis mahasiswa, serta belum optimalnya integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi serta implementasinya dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode field research melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi dilakukan dengan mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai Islam seperti khalifah, amanah, dan keseimbangan alam dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Implementasi tersebut memberikan dampak positif terhadap kesadaran ekologis mahasiswa yang terlihat dari perilaku menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, dan lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya. Namun, penerapan integrasi masih belum merata dan belum terstruktur secara sistematis dalam kurikulum. Oleh karena itu,

diperlukan penguatan desain pembelajaran yang integratif, kontekstual, dan berbasis praktik untuk membangun kesadaran ekologis mahasiswa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Integrasi Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Biologi, Kesadaran ekologis, Mahasiswa, UIN Sunan Kalijaga

A. Pendahuluan

Kesadaran ekologis menjadi isu penting di tengah meningkatnya kerusakan lingkungan akibat perilaku eksploitasi manusia yang tidak bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, manusia memiliki peran sebagai khalifah yang berkewajiban menjaga keseimbangan (mizan) dan amanah terhadap kelestarian alam, sehingga integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan menjadi sangat strategis. Integrasi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, seperti kurikulum interdisipliner, pengalaman praktis, dan evaluasi berbasis proyek, mampu meningkatkan pemahaman serta membentuk perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan (Mahrus, 2024) dan (Syam, Ras, & Rahim, 2024). Selain itu, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membangun kesadaran ekologis melalui integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran (Putra,

Siregar, & Hasibuan, 2026). Namun demikian, literasi ekologis dalam pembelajaran masih cenderung terbatas pada aspek tekstual dan belum sepenuhnya menyentuh realitas lapangan (Sarasati, 2024). Sementara itu, integrasi pembelajaran biologi dengan konservasi lingkungan melalui praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan dan kesadaran ekologis siswa secara kontekstual. Berdasarkan hal tersebut, masih terdapat kesenjangan antara konsep integratif yang telah banyak dikaji secara teoretis dengan implementasinya dalam konteks nyata, khususnya di tingkat perguruan tinggi (Imroatul, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam fenomena integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa, serta mengidentifikasi bentuk implementasi, strategi, dan tantangan yang terjadi di lapangan.

Secara empiris, berbagai studi menunjukkan bahwa krisis lingkungan global tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis, tetapi juga lemahnya kesadaran moral dan spiritual manusia terhadap alam (Rosmiati, Mulyana, Iyad, & Helmawati, 2025) dan (Hanief, 2025). Namun demikian, implementasi integrasi antara pendidikan agama dan sains, khususnya biologi, masih cenderung parsial dan belum sistematis dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya kajian integrasi keilmuan Islam dan sains dalam konteks pendidikan lingkungan, sementara secara praktis dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran kontekstual yang mampu membangun kesadaran ekologis mahasiswa secara holistik, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga sikap dan perilaku nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan (Baharudin & Matdoan, 2025)..

Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran

ekologis mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek implementasi yang belum optimal dan cenderung bersifat parsial. Pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai Islam dengan sains sering kali hanya berfungsi sebagai penguatan moral tanpa dirancang secara sistematis dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran masih bersifat teoritis dan menimbulkan kesenjangan antara pengetahuan ekologis dengan tindakan nyata mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Baharudin & Matdoan, 2025). Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kuatnya konsep integrasi secara teoritis dengan realitas implementasinya di lapangan, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai penerapan integrasi tersebut secara efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Berbagai data dan temuan empiris menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran ekologis, namun implementasinya masih belum optimal di lapangan. Sejumlah penelitian mengungkap bahwa

integrasi lintas disiplin serta penerapan kurikulum berbasis lingkungan mampu meningkatkan literasi dan perilaku ekologis peserta didik, meskipun masih didominasi pendekatan teoretis dan belum sepenuhnya menyentuh praktik nyata (Basman, 2025). Selain itu,

Berdasarkan kondisi tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa, serta sejauh mana implementasinya dalam konteks nyata di lingkungan kampus. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam praktik integrasi tersebut, mengidentifikasi strategi yang digunakan, serta mengungkap faktor pendukung dan hambatan dalam upaya membangun kesadaran ekologis mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian lapangan (field research) yang dipadukan dengan kajian pustaka untuk memperkuat landasan

teoritis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses integrasi Pendidikan Agama Islam dan Biologi dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada salah satu mahasiswa Program Studi Biologi sebagai informan yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian terbaru yang relevan dengan tema integrasi keilmuan dan kesadaran ekologis. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel-artikel baru dan terkini, sehingga data yang diperoleh dinilai lebih aktual dan mampu mendukung validitas serta keakuratan analisis penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, kombinasi antara data lapangan dan kajian pustaka diharapkan mampu memperkuat kedalaman analisis serta keabsahan hasil penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel yang relevan, terlihat adanya tren signifikan dalam pengkajian integrasi Pendidikan Agama Islam dan Biologi dalam membangun kesadaran ekologis. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan konsep sains, khususnya Biologi, mampu memberikan penguatan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan. Nilai-nilai seperti tauhid, khalifah, amanah, dan mīzān secara konsisten diidentifikasi sebagai landasan teologis yang kuat dalam membentuk etika dan kesadaran ekologis. Serta pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan tindakan nyata terhadap pelestarian lingkungan. Namun demikian, beberapa studi juga mengungkapkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoretis dan implementasi praktis di lapangan, di mana integrasi masih bersifat parsial dan belum terstruktur secara sistematis dalam kurikulum. Secara

keseluruhan, tren penelitian ini mengarah pada kebutuhan pengembangan model pembelajaran integratif yang tidak hanya menekankan aspek konseptual, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik ekologis sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.

Tabel 1 Tren Perkembangan dari Tahun ke Tahun

2021
• Dewi (2021)
2023
• Suyud, Robingun Syam, Hidayat, & Sudiyono (2023)
2024
• Marlina, Daffa, Nina, Haris, Harlina, & Salmawati (2024) • Sarasati (2024) • Syam, Ras, & Rahim (2024) • Mardiyah (2024) • Sari (2024) • Mahrus (2024)
2025
• Basman (2025) • Humairoh & Mustafidin (2025) • Mutiara (2025) • Resky (2025) • Salamah & Sasongko (2025) • Rosmiati, Mulyana, Iyad, & Helmawati (2025) • Baharudin & Matdoan (2025) • Supratman, Suhirman, Rusdianto, & Alhafizin (2025) • Imroatul (2025) • Himmatut & Akbar (2025) • Saputra, Afriyadi, Islam, Raden, & Lampung (2025) • Sakinah, Hindriana, & Ismail (2025)

- Hanief (2025)
- El-habsa, Alif, & Ayubi (2025)

2026

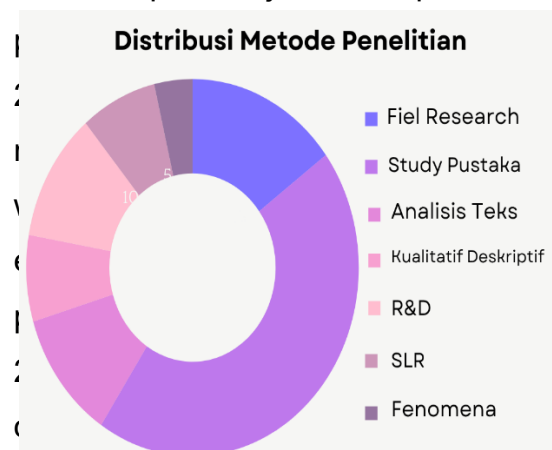
- Putra, Siregar, & Hasibuan (2026)
- Guna, Fauzi, & S (2026)
- Mas et al. (2026)

Berdasarkan distribusi tahun publikasi, penelitian tentang integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat. Pada tahun 2021–2023, penelitian masih berfokus pada kajian konseptual mengenai hubungan Islam dan ekologi (Dewi, 2021; Suyud et al., 2023). Memasuki tahun 2024, kajian berkembang pada penguatan literasi ekologis dan integrasi pembelajaran melalui pendekatan interdisipliner, meskipun masih didominasi studi pustaka (Marlina et al., 2024; Sarasati, 2024; Mahrus, 2024). Sementara itu, penelitian tahun 2025–2026 lebih menekankan implementasi praktis, pengembangan model pembelajaran, dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam aksi lingkungan untuk membangun perilaku ekologis yang nyata (Basman, 2025; Supratman et al., 2025; Putra et al., 2026). Dengan demikian, tren penelitian

menunjukkan pergeseran dari kajian teoretis menuju pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Grafik 1 Distribusi Metode Penelitian Artikel Referensi.

Analisis terhadap beberapa artikel menunjukkan bahwa penelitian mengenai integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis masih didominasi oleh pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka yang berfokus pada kajian konseptual dan



kasus mulai berkembang untuk melihat implementasi secara langsung (Saputra et al., 2025; Imroatul, 2025). Di sisi lain, metode R&D dan mixed method juga digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran terintegrasi Islam dan ekologi (Putra et al., 2026; Sakinah et al., 2025). Namun, penelitian aplikatif dan berbasis tindakan masih terbatas sehingga diperlukan lebih banyak penelitian lapangan untuk menguji efektivitas integrasi tersebut secara nyata.



Gambar 2 Sebagian Bulir Pertanyaan Wawancara Kepada Narasumber

Berdasarkan hasil analisis wawancara, integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dipahami oleh beberapa mahasiswa sebagai upaya mengaitkan konsep sains dengan nilai-nilai Islam dalam menjaga lingkungan sebagai amanah manusia. Integrasi tersebut sudah ditemukan dalam perkuliahan, meskipun belum merata dan masih bergantung pada dosen. Dari sisi dampak, integrasi ini mampu meningkatkan kesadaran ekologis mahasiswa yang terlihat melalui perilaku menjaga lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan penghematan sumber daya. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, kurangnya konsistensi materi, dan rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berbasis praktik agar integrasi berjalan lebih efektif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa memaknai integrasi sebagai keterkaitan materi biologi dengan ajaran Islam tentang tanggung jawab menjaga lingkungan. Hal ini sejalan

dengan temuan bahwa integrasi agama dan sains mampu menghilangkan dikotomi ilmu dan membentuk peserta didik yang lebih utuh (Humairoh & Mustafidin, 2025). Nilai-nilai ekologis seperti tauhid, amanah, dan rahmatan lil 'alamin juga berperan dalam membangun etika lingkungan (Mutiara, 2025). Selain itu, pengembangan kurikulum multidisipliner, pembelajaran berbasis pengalaman, dan pendekatan proyek terbukti mampu meningkatkan kesadaran serta tindakan nyata dalam menjaga lingkungan (Resky, 2025) dan (Salamah & Sasongko, 2025).

Implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi di lingkungan kampus menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah berjalan, meskipun belum optimal dan masih terbatas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa merasakan adanya pengaitan materi biologi dengan nilai-nilai Islam dalam perkuliahan yang berdampak pada meningkatnya kesadaran ekologis, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, dan hemat sumber daya. Namun,

penerapannya belum merata dan masih bergantung pada inisiatif dosen. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa integrasi pendidikan Islam dan lingkungan masih cenderung bersifat konseptual dan belum sepenuhnya diterapkan secara nyata (Dewi, 2021). Selain itu, pendekatan holistik dan pemanfaatan lingkungan kampus sebagai media pembelajaran dinilai mampu memperkuat kesadaran ekologis mahasiswa secara lebih kontekstual (Mardiyah, 2024) dan (Suyud, Robingun Syam, Hidayat, & Sudiyono, 2023). Oleh karena itu, integrasi ini masih memerlukan penguatan pada aspek konsistensi, desain pembelajaran, dan kegiatan berbasis praktik agar kesadaran ekologis mahasiswa dapat berkembang secara lebih berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa telah terlaksana melalui pengaitan konsep-konsep biologi dengan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa

memahami integrasi tersebut sebagai proses menggabungkan ilmu biologi dengan ajaran Islam sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek sains, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa alam merupakan ciptaan Allah yang harus dijaga. Mahasiswa mengaku sering menemukan keterkaitan antara materi biologi, seperti ekosistem dan keseimbangan alam, dengan nilai Islam tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah, amanah, serta larangan berbuat kerusakan (fasād) di bumi. Dosen biasanya menyampaikan integrasi tersebut melalui pengaitan materi dengan ayat Al-Qur'an, diskusi, dan contoh kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa lebih sadar bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab keagamaan. Dampak integrasi ini terlihat dari perubahan perilaku mahasiswa, seperti mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah, hemat air dan listrik, serta ikut kegiatan bersih-bersih lingkungan (Wawancara Mendalam, Mahasiswa, 29 April 2026)

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Marlina, Daffa, Nina, Haris,

Harlina, & Salmawati, 2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran interaktif dan berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman ilmiah sekaligus mendorong tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Selain itu, (Supratman, Suhirman, Rusdianto, & Alhafizin, 2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan ekosistem lokal dapat meningkatkan literasi lingkungan dan partisipasi siswa dalam aksi pelestarian lingkungan. (Himmatut & I Akbar, 2025) juga menegaskan bahwa konsep khalifah, mīzān, larangan fasād, dan sikap anti-isrāf menjadi landasan teologis penting dalam membangun kesadaran ekologis. Hal ini diperkuat oleh (Sari, 2024) yang menyebutkan bahwa hadis-hadis tentang lingkungan mengandung prinsip tanggung jawab manusia terhadap alam dan kewajiban menjaga kelestariannya. Sementara itu, (El-habsa, Alif, & Ayubi, 2025) menunjukkan bahwa konsep tauhid, kekhalifahan, keseimbangan (mīzān), dan larangan fasād dalam Al-Qur'an membangun narasi ekoteologis yang kuat sebagai dasar etika lingkungan Islami. Namun, hasil wawancara juga menunjukkan

bahwa implementasi integrasi ini belum merata karena masih bergantung pada kemampuan dosen, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya keterlibatan aktif sebagian mahasiswa. Implementasi pendidikan lingkungan dapat berjalan efektif apabila didukung oleh kebijakan, kurikulum, dan keterlibatan aktif seluruh elemen pendidikan (Ahmad & Yufarika, 2025), selain itu pengembangan media pembelajaran terintegrasi nilai Islami mampu meningkatkan kecerdasan ekologis dan kepedulian lingkungan secara signifikan, sehingga menunjukkan pentingnya desain pembelajaran yang terstruktur dan aplikatif (Sakinah, Hindriana, & Ismail, 2025). Pendekatan integratif yang dikembangkan secara kontekstual dan transformatif dapat meningkatkan kesadaran ekologis tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga sosial dan perilaku (Guna, Fauzi, & S, 2026). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi di lingkungan kampus telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran ekologis mahasiswa, namun masih memerlukan penguatan pada aspek implementasi yang lebih

konsisten, sistematis, dan berbasis praktik nyata agar mampu membentuk perilaku ekologis yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi Pendidikan Agama Islam dan biologi dalam membangun kesadaran ekologis mahasiswa menunjukkan perkembangan yang positif, baik dalam aspek pemahaman maupun perilaku. Integrasi nilai-nilai Islam seperti khalifah, amanah, dan keseimbangan alam dengan konsep biologi mampu meningkatkan kesadaran ekologis mahasiswa yang terlihat melalui perilaku menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, dan lebih bijak memanfaatkan sumber daya. Namun, implementasinya masih belum merata dan terkendala oleh keterbatasan waktu pembelajaran serta belum konsistennya penerapan di semua mata kuliah. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang lebih integratif, kontekstual, serta berbasis praktik agar kesadaran ekologis mahasiswa dapat berkembang secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Yufarika, S. D. (2025). EKOLOGI DALAM AL-QURAN DAN HADIS: IMPLIKASINYA TERHADAP KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 1033–1047. doi: 10.35931/am.v9i2.4822
- Baharudin, B., & Matdoan, M. (2025). Biologi sebagai Media Pendidikan Nilai Keislaman Kajian Pedagogik Interdisipliner. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10), 249–257.
- Basman, P. Y. Z. (2025). Merekonstruksi Literasi Ekologi: Tantangan dan Peluang bagi Kalangan Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 12(2), 81–95.
- Dewi, R. (2021). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi. *Sustainable*, 4(2), 119–131.
- El-habsa, I. T., Alif, M., & Ayubi, S. Al. (2025). Konsep Ekoteologi Dalam Perspektif Al- Qur ' an : Studi Qur ' an Tematik Dengan Pendekatan Grounded Theory. *Konsep Ekoteologi Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Qur'an Tematik Dengan Pendekatan Grounded Theory*, 3(5), 7021–7043.
- Guna, A. A., Fauzi, M., & S, Y. D. (2026). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KESADARAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK: TINJAUAN NILAI-NILAI AL-QUR ' AN. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 05(01), 1–9.
- Hanief, F. (2025). Interdisciplinary Explorations in Research. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 3(3), 1029–1039.
- Himmatut, T., & I Akbar, M. F. (2025). Peran Pendidikan PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Anak dan Remaja terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2023), 72–82.
- Humairoh, A. S., & Mustafidin, A. (2025). Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(3), 528–538. doi: 10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.203
- Imroatul, M. (2025). Pembelajaran Biologi Terintegrasi Pendidikan Pelestarian Lingkungan Di Madrasah Berbasis Pesantren : Studi Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amal Kota Metro Lampung. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 10(02), 2548–6446.
- Mahrus, M. (2024). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DENGAN KESADARAN EKOLOGIS: KAJIAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM. *DIROSAT Jurnal of Islamic Studies*, 9(1), 109–121.
- Mardiyah, M. (2024). Integrasi Nilai Fikih dalam Pembelajaran IPA: Strategi Membangun Kesadaran Lingkungan pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Integration of Fiqh Values in Science Education : A Strategy to Foster Environmental Awareness in Madrasah Ibtidaiyah Students. *Numbers: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(3), 172–181.
- Marlina, M., Daffa, I. S., Nina, N.,

- Haris, Harlina, S., & Salmawati. (2024). Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran sains untuk mengembangkan kesadaran ekologis pada siswa sekolah dasar. *JSES: Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 2716.
- Mutiara, S. (2025). URGENSI PENDIDIKAN ISLAM DAN KESADARAN EKOLOGIS : MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI NILAI-NILAI AL- QUR ' AN. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 04(3), 30–40.
- Putra, E., Siregar, N., & Hasibuan, D. (2026). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS GREEN EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN. *Jurnal Education and Development*, 14(1), 456–463.
- Resky, M. (2025). Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Interdisipliner sebagai Solusi Menjawab Krisis Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sosial, Dan Hukum (SENPISHUM) T*, 04(2), 1–17.
- Rohmah, S. (2021). *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (1st ed.; M. Nasrudin, ed.). Jawa Tengah: PT Nasya expanding Management.
- Rosmiati, R., Mulyana, N., Iyad, S., & Helmawati, H. (2025). Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup (Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam PAI). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 23(2), 190–203.
- Sakinah, A., Hindriana, A. F., & Ismail, A. Y. (2025). Pengembangan E-Modul Biologi Berbasis contextual Terintegrasi Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(1), 129–146.
- Salamah, Z., & Sasongko, H. (2025). Building Transformative and Islamic Biology Education : Integration of Experiential Outdoor Learning and Muhammadiyah ' s Ideological Values Membangun Pendidikan Biologi yang Transformatif dan Islami : Integrasi Experiential Outdoor Learning dan Nilai-Nil. *REACT (Research in Education and Critical Transformation)*, 1(1), 1–12.
- Sarasati, R. (2024). Representasi Ekologis pada Buku Teks : Analisis Wacana Kritis untuk Kesadaran Ekologis. *GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2023(2020), 213–225. doi: 10.19105/ghancaran.vi.17205
- Sari, W. (2024). Hadis dan Etika Lingkungan : Perspektif Ekologi dalam Tradisi Islam. *Future Academia*, 2(3), 218–229.
- Supratman, S., Suhirman, S., Rusdianto, R., & Alhafizin, M. (2025). Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah : Sebuah Kajian Literatur Menuju Kesadaran Ekologis Siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(3), 1743–1754.
- Suyud, Robingun Syam, E., Hidayat, M. S., & Sudiyono, N. (2023). EKOLOGI SPIRITUAL : Impresi Pendidikan Islam melalui Pohon Beringin Depan Kampus Universitas Sains Al- Qur ' an. *Student Scientific Creativity*

- Journal (SSCJ)*, 1(2), 308–317.
- Syam, R., Ras, A., & Rahim, H. (2024). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Kesadaran Ekologis untuk Lingkungan Berkelanjutan di SMA Negeri 1 Pinrang. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 451–459. doi: 10.54259/pakmas.v4i2.3196
- Wawancara Mendalam, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 29 April 2026.